

 UPTD LABORATORIUM KESEHATAN BUKITTINGGI		PENERIMAAN SAMPEL DENGAN APLIKASI RUANG PENERIMAAN DAN PEREGISTRASIAN SAMPEL (PPS)	
		No. Dokumen : 000.8.3./SOP-MI/ 11 /LAB.KES/2026	No. Revisi: 03  TERKENDALI
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)		Tanggal terbit : 09 Februari 2026	Ditetapkan oleh : Kepala UPTD Laboratorium Kesehatan  Sri Yus Angelia, SKM, MM NIP. 19780919 200212 2 001 
1	Pengertian	1. Prosedur yang menjelaskan tentang tata cara penerimaan sampel di ruang Penerimaan dan Peregistrasian Sampel (PPS) dengan aplikasi SILUKI oleh Petugas PPS. 2. No.PS adalah Nomor Pemesanan	
2	Tujuan	Sebagai acuan bagi Petugas PPS untuk menerima dan meregistrasi sampel yang dibawa oleh pelanggan	
3	Kebijakan	Keputusan Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Kesehatan Kota Bukittinggi Nomor 400.7/05/KEP-LAB.KES/2026 tentang Pemberlakuan Pedoman Mutu Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Kesehatan Kota Bukittinggi	
4	Prosedur		
	Alat dan Bahan	A. Peralatan : 1. Komputer / Handphone 2. Printer B. Bahan : 1. Karcis retribusi 2. Kertas dan isolasi	
	Tahapan	A. Melakukan validasi sampel 1. Sampel Ditolak a. Pengecekan kondisi sampel/Uji kelayakan sampel Jika sampel diluar ruang lingkup pengujian laboratorium (bukan air bersih atau air minum) atau tidak memenuhi kriteria persyaratan sampel yakni : 1) Wadah tidak memenuhi syarat a) Mikrobiologi/bakteri: botol steril ditutup Kapasitas wadah air minum minimal 300 ml Kapasitas wadah air bersih minimal 150 ml b) Kimia Fisik : wadah tidak terbuat dari logam, Kapasitas wadah air minum minimal 2 L Kapasitas wadah air bersih minimal 1 L	

 UPTD LABORATORIUM KESEHATAN BUKITTINGGI	PENERIMAAN SAMPEL DENGAN APLIKASI RUANG PENERIMAAN DAN PEREGISTRASIAN SAMPEL (PPS)		
	No. Dokumen : 000.8.3./SOP-MI/ 11 /LAB.KES/2026	No. Revisi: 03	Halaman: 2 / 6
sambungan Tahapan	2) Volume sampel yang diambil untuk keperluan pemeriksaan tidak sesuai : a) Kimia dan fisik Volume air minum minimal 2 L Volume air bersih minimal 1 L b) Mikrobiologi/bakteri : Volume sampel Air Minum minimal 250 mL Volume sampel Air Bersih minimal 100 mL 3) Melebihi interval waktu penyimpanan sampel tanpa dilakukan pengawetan seperti sampel tidak disimpan pada suhu dingin dalam Ice Box / Termos (menggunakan cool pack atau batu es sebagai pendingin) b. Pisahkan sampel tersebut dari sampel sesuai (layak) dan lakukan tindakan : 1) Menanyakan kepelanggan atau melihat identitas pada botol sampel minimal 2 (nomor PS dan jenis sampel) dari sampel yang telah didaftarkan pelanggan. 2) Login ke akun PPS pada aplikasi SILUKI dengan memasukkan email yang telah terdaftar sebagai akun PPS. 3) Pada halaman beranda klik menu permintaan, sehingga muncul halaman daftar permintaan pemeriksaan 4) Ketikkan di kolom <i>search</i> identitas sampel yang tidak layak atau cari data identitas sampel tersebut pada kolom yang tersedia dan kemudian klik tombol di kolom verifikasi sehingga tampil halaman verifikasi sampel pemeriksaan. 5) Centang pilihan tidak layak pada kolom uji kelayakan dan centang pilihan alasannya, kemudian pilih “ditolak” pada kolom pembayaran. 6) Klik tombol validasi untuk menyudahi proses tersebut. c. Mengembalikan sampel ke pelanggan atau laboratorium membantu memusnahkan sampel tersebut dan menyarankan pelanggan untuk melakukan sampling ulang.		



**UPTD
LABORATORIUM
KESEHATAN
BUKITTINGGI**

**PENERIMAAN SAMPEL DENGAN APLIKASI
RUANG PENERIMAAN DAN PEREGISTRASIAN SAMPEL
(PPS)**

No. Dokumen :

000.8.3./SOP-MI/ 11
/LAB.KES/2026

No. Revisi: 03

Halaman: 3 / 6

sambungan
Tahapan

2. Sampel Diterima

a. Validasi data sampel

Jika sampel dalam ruang lingkup pengujian yang ada di laboratorium dan sesuai dengan persyaratan sampel berarti sampel **layak**, lakukan validasi:

- 1) Menanyakan kepelanggan atau melihat identitas pada botol sampel minimal 2 (nomor PS dan jenis sampel)
- 2) Login ke akun PPS pada aplikasi SILUKI dengan memasukkan email yang telah terdaftar sebagai akun PPS
- 3) Pada menu permintaan, ketikkan di kolom *search* identitas sampel yang layak atau cari data identitas sampel tersebut pada kolom yang tersedia.
- 4) Klik tombol “lihat” pada kolom pemeriksaan dan pastikan jika permintaan parameter sesuai dengan jenis sampel. Jika tidak sesuai tolak data tersebut dengan langkah seperti pada butir nomor 2 Sampel Ditolak, bagian b dari butir 4) sampai 6). Kemudian lakukan penginputan permintaan pemeriksaan yang baru pada akun pelanggan.
- 5) Jika sesuai, klik tombol pada kolom edit data dan akan muncul halaman form data sampel
- 6) Validasi identitas sampel yang mencakup:

No	Data	Isi
1	Jenis sampel	Air Bersih atau Air Minum
2	Keterangan sampel	Inlet, Outlet, Distribusi, Air minum (dimasak)
3	Sumber sampel	Sumur Bor, Mata Air, Sumur Gali, PDAM, PAH
4	Keterangan sumber sampel	alamat titik sampel dan petugas PPS menambahkan data volume dan kondisi sampel.



**UPTD
LABORATORIUM
KESEHATAN
BUKITTINGGI**

**PENERIMAAN SAMPEL DENGAN APLIKASI
RUANG PENERIMAAN DAN PEREGISTRASIAN SAMPEL
(PPS)**

No. Dokumen :

000.8.3./SOP-MI/ 11
/LAB.KES/2026

No. Revisi: 03

Halaman: 4 / 6

sambungan
Tahapan

No	Data	Isi
5	Titik sampel	Lokasi/titik pengambilan sampel
6	Tanggal & waktu pengambilan sampel	
7	Tanggal dan waktu penerimaan sampel dilaboratorium	

Jika data diatas belum benar, lakukan pengeditan.
Klik tombol *update* jika telah sesuai.

- 7) Jika melayani pelanggan baru, cek profil pelanggan dengan cara mengetikkan di kolom *search* identitas sampel atau cari data identitas sampel tersebut pada kolom yang ada, kemudian klik tombol pada kolom detail data dan cek :
 - (1) Nama pelanggan/usaha/ instansi
 - (2) Nomor telepon untuk pelaporan hasil kritisPetugas melengkapi jika ada data yang kurang.
- 8) Kembali ke menu permintaan, ketikkan di kolom *search* identitas sampel tadi atau cari data identitas sampel tersebut pada kolom yang tersedia dan kemudian klik *tombol* pada kolom verifikasi sehingga tampil halaman verifikasi sampel pemeriksaan.
- 9) Centang pilihan layak pada kolom uji kelayakan dan pilih metode pembayaran pada kolom pembayaran.

No	Metode Pembayaran	Uraian
1	Tunai	pembayaran tunai
2	Non Tunai	pelanggan transfer ke kas daerah dan mendapatkan <i>invoice</i> kemudian <i>upload</i> bukti bayar di aplikasi SILUKI jika sudah melakukan pembayaran
3	Program	Program dari Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
4	Ditolak	Sampel atau identitas tidak sesuai

 UPTD LABORATORIUM KESEHATAN BUKITTINGGI	PENERIMAAN SAMPEL DENGAN APLIKASI RUANG PENERIMAAN DAN PEREGISTRASIAN SAMPEL (PPS)		
	No. Dokumen : 000.8.3./SOP-MI/ 11 /LAB.KES/2026	No. Revisi: 03	Halaman: 5 / 6
sambungan Tahapan	10) Kemudian klik tombol validasi untuk menerima sampel dan data sampel akan terkirim ke menu riwayat dan ke akun validasi dan terima sampel ruang pemeriksaan. 11) Klik menu riwayat sehingga tampil halaman riwayat permintaan pemeriksaan b. Mencetak label dan menempelkan ke botol sampel: 1) Masuk ke menu riwayat 2) Ketikkan di kolom <i>search</i> identitas sampel yang akan diprint labelnya atau cari data identitas sampel tersebut pada kolom yang tersedia 3) Beri identitas nomor sampel pada sampel tersebut dengan klik “edit no sampel”, masukkan nomor sampel berdasarkan urutan sampel pada masing-masing ruang pemeriksaan, klik tombol <i>update</i> jika telah diisi. 4) Klik tombol cetak label dan print label tersebut 5) Tempelkan label tersebut pada botol sampel setelah melakukan identifikasi sampel minimal 2 identitas c. Jika pelanggan memiliki permintaan lain terkait layanan, tuliskan di <i>inform concern</i>. d. Jika melayani pelanggan baru: 1) Serahkan formulir hak dan kewajiban pengguna layanan untuk ditandatangani pelanggan. 2) Jelaskan tentang pelaporan hasil kritis. Pelaporan disampaikan ke pelanggan yang terdaftar pada form permintaan pemeriksaan e. Memproses pembayaran tarif pemeriksaan sesuai status pembayaran: 1) Tunai : buat rincian biaya di karcis retribusi dan serahkan ke pelanggan jika pembayaran telah diterima 2) Non Tunai : print invoice dengan klik tombol printer pada kolom cetak invoice atau diketik manual di format yang telah ditetapkan. Karcis retribusi diserahkan jika pelanggan telah upload bukti bayar di Aplikasi SILUKI. 3) Program : tidak dipungut bayaran		

 UPTD LABORATORIUM KESEHATAN BUKITTINGGI		PENERIMAAN SAMPEL DENGAN APLIKASI RUANG PENERIMAAN DAN PEREGISTRASIAN SAMPEL (PPS)		
		No. Dokumen : 000.8.3./SOP-MI/ 11 /LAB.KES/2026	No. Revisi: 03	Halaman: 6 / 6
	sambungan Tahapan	f. Mendistribusikan sampel ke ruang pemeriksaan 1) Petugas pendistribusi, memastikan data sampel dan sampel yang akan didistribusikan sesuai antara form ekspedisi dan label pada botol sampel, lakukan identifikasi minimal 2 identitas (No.PS dan Jenis sampel) kemudian serahkan sampel ke petugas penerima sampel ruang pemeriksaan. 2) Memastikan Petugas penerima sampel ruang pemeriksaan menerima dan memaraf form ekspedisi sampel tapi jika tidak diterima maka petugas pendistribusi menerima sampel tersebut kembali untuk dilakukan tindak lanjut.		
5	Referensi	1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2013 Tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik Yang Baik 2. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/MENKES/2011/2022 Tentang Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan 3. Pedoman Mutu		